

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan UMKM di Indonesia merupakan salah satu bagian penting yang mampu menggerakkan perekonomian bangsa. Meskipun skala usahanya kecil, UMKM ini mampu menyerap cukup banyak tenaga kerja dikarenakan jumlah pelaku usahanya yang cukup banyak pula. Berdasarkan data pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (depkop.go.id) jumlah unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2019 adalah sebesar 65.465.497 unit usaha. Jumlah ini menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) hampir 60 persen dan menyerap sekitar 96,92 persen tenaga kerja.¹

Mengenai presentase pelaku UMKM yang telah menerapkan pembuatan laporan keuangan belum ditemukan data pastinya, akan tetapi menurut Kepala Sub Direktorat Perbankan Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Yuke Sri Rahayu dalam berita yang ditulis Victor Mahrizal, pada setiap pelatihan UMKM yang digelarnya hanya sekitar 20 persen pelaku UMKM yang sudah mampu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh UMKM ini dilakukan secara manual dan belum menggunakan teknologi digital. Sedangkan 80 persen pelaku UMKM tidak menerapkan pencatatan keuangan sama sekali.²

Laporan keuangan bagi setiap pelaku usaha khususnya UMKM penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai penilai sehat atau tidaknya usaha yang dijalankan. Tujuan umum dibuatnya laporan keuangan ini salah satunya adalah untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai keuangan perusahaan dalam usahanya memperoleh laba. Hal

¹ Kementerian KUKM, "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Usaha Besar," *Www.Depkop.Go.Id* 2000, no. 1 (2021): 1, <http://www.depkop.go.id/data-umkm>.

² Victor Mahrizal, "80% UMKM Belum Mampu Susun Laporan Keuangan," *Tribunjogja.Com*, 22 Januari 2017, di akses pada 21 April 2021, <https://jogja.tribunnews.com/2017/10/25/80-umkm-belum-mampu-susun-laporan-keuangan>.

ini dimaksudkan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya serta mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat harusnya juga memiliki tujuan kualitatif yakni *relevance* (relevan), *understandability* (dapat dipahami), *verifiability* (dapat diverifikasi), *neutrality* (netral), *timeliness* (tepat waktu), *comparability* (dapat dibandingkan), *completeness* (lengkap).³ Jika tujuan kualitatif ini terpenuhi, maka laporan keuangan yang telah dibuat dapat dikatakan berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha karena dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

Kualitas pelaporan keuangan merupakan konsep yang sudah dibatasi pengertiannya sehingga dapat diukur. Beragam pengertian yang ada mengenai kualitas pelaporan keuangan ini dapat dianalisis dalam dua sudut pandang. Sudut pandang pertama menjelaskan kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang mana kualitasnya akan tercermin melalui laba usaha. Sudut pandang kedua menjelaskan kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja pasar modal yang berwujud imbalan saham.⁴ UMKM yang ditunjuk sebagai objek penelitian merupakan bentuk usaha yang tidak berhubungan dengan pasar modal dan imbal saham. Maka, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan pertama yakni kualitas pelaporan keuangan yang tercermin dari laba usaha.

Laba usaha yang maksimal dapat diperoleh apabila pengelolaan usahanya dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk mewujudkan pengelolaan usaha yang efektif dan efisien ini perlu adanya penyerapan berbagai informasi dalam setiap kegiatan usaha yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang tepat. Maka, perlu ada sistem yang mengatur pengelolaan usaha khususnya dalam hal keuangan. Sistem pengelolaan keuangan ini dapat berupa

³ Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 127-128.

⁴ Zaenal Fanani, "Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonomis," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 6, No. 1 (2009): 20–45, <https://doi.org/10.21002/jaki.2009.02>.

aplikasi atau *software* yang mampu membantu pengelolaan keuangan usaha. Seiring perkembangan teknologi, sistem informasi akuntansi juga turut berkembang. Laporan atau catatan keuangan yang merupakan bagian dari sistem informasi akuntansi, saat ini mampu dilakukan secara digital dengan menggunakan aplikasi tertentu. Teknologi penunjang sistem informasi akuntansi yang berbentuk aplikasi ini dapat di *install* secara mandiri dalam perangkat *smart phone*.

Aplikasi atau *software* merupakan program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu.⁵ *Smart phone* saat ini telah menjadi barang kebutuhan primer yang hampir setiap orang memilikinya. Maka, dapat dipastikan bahwa setiap pelaku UMKM juga memiliki *smart phone*. Dengan demikian, setiap *smart phone* yang dimiliki pelaku UMKM dapat dimanfaatkan untuk membantu membuat laporan keuangan usaha melalui aplikasi yang dipilih.

Hingga saat ini sudah banyak aplikasi berbasis akuntansi yang lazim digunakan para akuntan seperti Zahir Accounting, Jurnal, Accurate dan lain sebagainya. Adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat mempermudah proses pengolahan data keuangan penggunanya. Namun, sebagian besar aplikasi berbasis akuntansi yang ada hanya dapat digunakan oleh sebagian orang yang memahami ilmu akuntansi dan sulit dipahami oleh orang awam sehingga jarang digunakan oleh para pelaku UMKM.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Fifilia Fransisca Tuhaera menggunakan *software* berbasis akuntansi pada perusahaan yang sudah menerapkan pembukuan manual sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah penggunaan *software* berbasis akuntansi dapat meminimalisir kehilangan data, menyusun data keuangan menjadi lebih rapi dan runtut serta laporan keuangan yang dapat dilihat secara *real time*.⁷ Hasil

⁵ Kemdikbud, “KBBI Daring,” 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/aplikasi>.

⁶ Cyrianus Karte, “Analisis Pemilihan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android” (Universitas Sanata Dharma, 2017), 1-128, https://repository.usd.ac.id/10565/2/112114044_full.pdf.

⁷ Fifilia Fransisca Tuhaera, “Akuntansi dengan Menggunakan Software Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus

penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja dkk yang menjelaskan bahwa penggunaan *software* akuntansi penting untuk menunjang pencatatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan proses pengolahan data secara manual dianggap tidak efektif dan efisien karena banyaknya tahapan pengolahan data serta kemungkinan salah penghitungan lebih besar dibanding menggunakan aplikasi.⁸ Namun, dalam prakteknya diperlukan tenaga kerja profesional yang teliti untuk mengoperasikan *software* tersebut.

Beberapa penelitian tersebut menjadi salah satu gambaran bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya berfokus pada perusahaan besar yang sudah mampu membuat laporan keuangan. Selain itu, aplikasi yang dipilih dalam penelitian adalah aplikasi yang lazim digunakan oleh perusahaan seperti beberapa aplikasi tersebut di atas yang perlu pemahaman ilmu akuntansi secara khusus. Penelitian pada pelaku UMKM dan kemampuannya membuat laporan keuangan masih terbilang minim. Maka, pada penelitian ini, objek yang diteliti merupakan UMKM dengan tujuan UMKM tersebut mampu memperkirakan besar keuntungan usahanya atau kerugian yang diterima agar dapat mengambil keputusan yang tepat demi keberlangsungan usaha dan memaksimalkan laba.

Akuntansi UKM merupakan salah satu aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat laporan keuangan usaha. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha bahkan juga terkait hutang piutang. Akuntansi UKM merupakan aplikasi yang fokus pelayannya pada UMKM, sistem kerjanya yaitu dengan cara menginput setiap transaksi ke dalam aplikasi untuk dihitung oleh sistem aplikasi tersebut dan selanjutnya ditampilkan laba usaha secara *real time*. Menurut aplikasi ini, ia mampu dijalankan secara

pada PT Nenggapratama Internusantara)” (Politeknik Negeri Manado, 2015), 46, <http://repository.polimdo.ac.id/284/1/Fififlia F Tuharea.pdf>.

⁸ Untung Rahardja, Qurotul Aini, dan Marviola Hardini, “Penerapan Software Akuntansi Online sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan,” *Sisfotenika* 8, no. 2 (2018): 176, <https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.408>.

mudah oleh penggunaanya. Kemudahan yang dimaksud yakni pengguna cukup memilih transaksi yang akan diinput apakah tentang pemasukan dan pengeluaran, utang piutang, atau pilihan lainnya sesuai transaksi yang telah dilakukan, lalu menuliskan keterangan transaksi dan nominal transaksinya. Keunggulan lainnya yaitu aplikasi Akuntansi UKM ini dapat diunduh secara gratis melalui *play store* serta tidak ada biaya yang harus dikeluarkan untuk berlangganan.⁹

Permasalahan yang telah dipaparkan mengenai masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam hal pembuatan laporan keuangan tersebut disandingkan dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM yang memberi klaim dirinya sebagai solusi mudah permasalahan tersebut. Maka, diharap adanya aplikasi Akuntansi UKM ini dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat membantu UMKM memperkirakan keberlangsungan usahanya melalui informasi yang disajikan oleh aplikasi.

Dalam perspektif Islam, memanfaatkan teknologi untuk membantu suatu pekerjaan bukan sesuatu yang dilarang tetapi justru disarankan seperti yang ada dalam Firman Allah SWT pada surat Al-Anbiya ayat 80-81 yang isinya mengenai contoh pemanfaatan teknologi dalam membuat baju pelindung perang pada masa Nabi Daud AS.¹⁰ Pemanfaatan teknologi untuk mempermudah setiap pekerjaan diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan dasar-dasar yang ada pada Al-Qur'an.

Demi membuktikan klaim manfaat yang diberikan oleh aplikasi, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk membuktikan secara ilmiah kebenaran klaim dari aplikasi tersebut terhadap solusi dari masalah yang dihadapi UMKM. Mengenai kebenaran hasil laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan usaha juga perlu dibuktikan agar tidak hanya menjadi klaim sepihak dan menimbulkan persepsi yang keliru bagi penggunaanya. Selanjutnya, pemanfaatan aplikasi untuk membuat laporan keuangan UMKM juga harus sesuai dengan nilai-nilai Islam.

⁹ Akuntansi UKM, "Akuntansi UKM," Akuntansi UKM, di akses pada 21 April 2021, <https://akuntansiukm.id/>.

¹⁰ Syaamil Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Sygma Examedia Arkanleema, 2007).

Untuk itu, maka penelitian yang diberi judul “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android “Akuntansi UKM” Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Perspektif Islam” perlu dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dituliskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam membuat laporan keuangan usaha sebelum dan setelah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM”?
2. Apakah penerapan aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM” berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan di atas, maka:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam membuat laporan keuangan usaha sebelum dan setelah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM”.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dampak penerapan aplikasi akuntansi berbasis android “Akuntansi UKM” terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pelaku UMKM mengenai pentingnya membuat laporan keuangan yang berkualitas demi pengembangan dan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

2. Bagi Akademik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian yang akan datang sebagai sumber informasi yang valid.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diperbandingkan dengan teori terkait dan dijadikan bahan diskusi dalam perkuliahan.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa berfikir kritis dan kreatif untuk menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang dapat membantu lingkungan khususnya pelaku UMKM menjadi lebih maju.
3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai sistem informasi akuntansi serta meningkatkan kemampuan menganalisis masalah disekitar dan dapat membantu menemukan solusinya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai setiap bagian dalam penulisan skripsi yang saling berhubungan sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang sistematis dan memenuhi kaidah keilmuan. Berikut adalah penulisan skripsi yang akan penulis susun:

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari: halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian skripsi, halaman abstraksi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian Isi

Bagian isi penelitian ini menggambarkan keseluruhan hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan saling berhubungan antara bab 1 dengan bab lainnya karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Lima bab dalam bagian ini meliputi:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi kajian pustaka yang terdiri atas deskripsi teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi, meliputi: *Task-Technology Fit Theory*, *Technology Acceptance Model (TAM)*, juga disajikan penjabaran mengenai program aplikasi akuntansi, UMKM, kualitas pelaporan keuangan, serta akuntansi dan pemanfaatan teknologi dalam perspektif Islam, termasuk juga analisis beberapa penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menuliskan tentang langkah yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, *setting* penelitian, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian dan analisis data, serta pembahasan yang berisi komparasi hasil dengan teori dan penelitian lain.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah disimpulkan dari analisis data dan pembahasan, juga berisi kelemahan yang ada pada penelitian, serta saran atau rekomendasi kepada UMKM setelah diperoleh hasil penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian akhir penelitian ini meliputi: daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berisi kuesioner, olah data analisis statistik, transkrip wawancara serta daftar riwayat hidup.

